

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pariwisata berarti suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat lain, dengan maksud bukan untuk berusaha atau mencari nafkah di tempat yang dikunjungi, tetapi hanya untuk bersenang-senang dan memenuhi keinginan yang beraneka ragam. (Sihite, 2000:46-47)

Saat ini, banyak orang memiliki pandangan berbeda tentang pariwisata. Prespektif yang berbeda ini melibatkan masalah adat, budaya dan lingkungan yang terkait dengan pariwisata.

Perkembangan pariwisata sudah demikian pesat dan terjadi suatu fenomena yang sangat global dengan jutaan manusia, baik kalangan masyarakat, industri pariwisata maupun kalangan pemerintah. Perkembangan dunia pariwisata telah mengalami berbagai perubahan pola, bentuk dan sifat kegiatan, dorongan untuk melakukan perjalanan, cara berpikir, maupun sifat perkembangan itu sendiri. (Dramadjati, 1995:2).

MICE sebagai suatu kegiatan kepariwisataan yang aktifitasnya merupakan perpaduan antara leisure dan business, biasanya melibatkan sekelompok orang secara bersama-sama, rangkaian kegiatannya dalam bentuk meetings,

incentive travels, conventions, congresses, conference dan exhibition.
(Kesrul, 2004:3)

MICE memiliki bentuk-bentuk sebagai berikut :

1. Meeting

Meeting adalah istilah bahasa Inggris yang berarti rapat, pertemuan atau persidangan. Menurut Kesrul (2004:8), Meeting merupakan suatu kegiatan yang termasuk di MICE. Meeting adalah suatu kegiatan kepariwisataan yang merupakan kombinasi antara liburan dan bisnis. Meeting biasanya juga melibatkan banyak orang yang bertujuan untuk menyatukan mereka.

2. Incentive

Undang-undang No.9 tahun 1990 yang dikutip oleh Pendit (1999:27), menjelaskan bahwa Perjalanan insentive merupakan suatu kegiatan perjalanan yang diselenggarakan oleh perusahaan untuk karyawan dan mitra bisnis untuk bertukar kinerja dan pencapaian sehubungan dengan diadakannya perjanjian yang berkaitan dengan pengembangan kegiatan perusahaan. Pengertian lain mengatakan bahwa insentif adalah hadiah atau bonus yang diberikan kepada karyawan, pelanggan atau konsumen dan dapat berbentuk uang, paket perjalanan ataupun barang.
(Kesrul, 2004:18)

3. Conference

Istilah conference diterjemahkan dengan konferensi dalam bahasa Indonesia yang mengandung pengertian sama. Dalam prakteknya,

meeting sama saja dengan *conference* keduanya mengandung pengertian yang sama. Secara teknis singkatan MICE sesungguhnya adalah makna yang mudah diingat orang yaitu esensi perencanaan, pelaksanaan, dan penyelenggaraan rapat, pertemuan, konferensi dan pameran. Yang pada mestinya merupakan sarana yang sekaligus adalah produk paket wisata yang siap untuk dijual kepasar. (pendit, 1999:29)

4. Exhibition

Exhibition adalah ajang pertemuan atau ruang pertemuan yang dihadiri oleh banyak orang yang diadakan disuatu ruang pertemuan atau ruang pameran hotel, dimana sekelompok penjual atau pembeli lainnya dalam suatu pameran dengan segmentasi pasar yang berbeda. (kesrul, 2004:16)

Kegiatan MICE saat ini sudah menjadi industri pariwisata yang baru karena kegiatan MICE dapat menghadirkan wisatawan yang merupakan delegasi dari negara. Peserta yang mengikuti kegiatan MICE ini juga kebanyakan dari orang-orang yang melakukan perjalanan bisnis sambil menikmati serangkaian kegiatan wisata secara bersama-sama. Di Indonesia terdapat tujuh kota unggulan untuk wisata MICE. Ketujuh kota itu adalah Jakarta, Bali, Yogyakarta, Bandung, Surabaya, Medan dan Lombok. (sumber : <https://www.liputan6.com/lifestyle/read/4089970/7-kota-unggulan-mice-dijual-di-itb-asia-2019>)

Seni saat ini adalah bagian dari kehidupan manusia. Seni adalah sesuatu yang merupakan bagian dari kreativitas manusia memiliki karakter unik dan spesifik. Tidak ada standar untuk penilaian kualitas seni itu sendiri karena tidak ada pedoman ataupun aturan yang ketat pada proses kreatif pembuatan seni itu sendiri karena seni atau kesenian adalah hal yang bersifat individu. Seni tidak dapat dipaksakan untuk orang lain karena seni berkaitan dengan subjektivitas. Saat ini sudah dapat dipastikan bahwa seni sudah menjadi salah satu hal yang dibutuhkan oleh manusia. Seni diciptakan dan dinikmati untuk dijadikan hiburan atau bentuk apresiasi sehingga sangat penting bagi kehidupan manusia. Sebagai salah satu contohnya adalah seni musik. Seni musik bisa berbentuk dengan menyanyi atau memainkan alat. Yang dibahas disini adalah menyanyi. Menyanyi adalah salah satu jenis kesenian yang terkenal dalam kehidupan manusia. Seni musik saat ini tidak hanya dilakukan sebagai hiburan namun juga bisa dikomersilkan agar dapat menambah penghasilan dan juga dapat dijadikan sebagai mata pencaharian.

Event musik saat ini juga menjadi acara tahunan yang diselenggarakan oleh banyak pihak. Event musik juga termasuk dari salah satu atraksi wisata karena banyak juga orang yang rela datang dari tempat tinggalnya hanya untuk mendatangi sebuah event musik. Event musik merupakan salah satu dari kegiatan MICE (Meeting Incentive Conference and Exhibition/Event). Terdapat satu organisasi yang bertugas untuk merencanakan, mempersiapkan dan menyelenggarakan suatu kegiatan MICE yaitu event organizer. Event

organizer digunakan agar acara yang diselenggarakan dapat berjalan dengan sukses dan tidak terjadi masalah yang tidak diinginkan.

Dalam penyelenggaraan konser musik artis, pihak pemilik acara pada saat ini tidak lagi mengelola acaranya sendiri tetapi diserahkan kepada pihak lain untuk mengelolanya. Pihak yang dimaksud adalah *Event Organizer*. *Event Organizer* adalah usaha yang muncul karena banyaknya kebutuhan yang diinginkan oleh banyak orang. *Event Organizer* terdiri dari dua kata dalam bahasa Inggris yaitu event dan organizer. Dalam bahasa Indonesia, event berarti acara sedangkan organizer berarti pengatur. Jadi bisa disimpulkan bahwa event organizer adalah sebuah pengatur acara yang mengatur mulai dari pengonsepan acara, mengkoordinasikan dan membantu klien dalam proses persiapan sampai dengan acara selesai dengan berhasil (Chusnu, 2016:4). *Event organizer* sendiri memiliki tugas yaitu merencanakan, mempersiapkan dan juga menyelenggarakan suatu kegiatan tersebut hingga berhasil.

Keberhasilan sebuah event dapat dilihat dari bagaimana cara sebuah event organizer mengelola event tersebut. Pada event organizer terdapat beberapa posisi yang memiliki peranan penting dalam proses pengorganisasian. Pertama adalah Event/Project Manajer yang memiliki peran paling penting pada acara tersebut karena seorang project manajer harus mengetahui semua bagian dari keseluruhan acara tersebut. Kedua adalah Field Officer atau petugas lapangan yang memiliki peran mengatur persiapan lokasi, promosi, keuangan, administrasi, perijinan, dan keamanan. Ketiga adalah Show

Director atau bisa juga disebut dengan divisi produksi yang memiliki tanggung jawab terhadap kualitas sajian acara dan kenyamanan penonton. Divisi ini bekerja sama dengan Art Director, Stage Manager, Sound Engineer, Lightingman, Security dan Runner. Keempat sekaligus merupakan posisi yang memiliki peranan penting dalam sebuah event organizer adalah Liaison Officer yang memiliki peran mendampingi bintang tamu selama tiba sampai selesainya acara tersebut.

Pada dasarnya industri pariwisata memiliki sifat yang fleksibel, maka industri pariwisata dan industri musik ini dapat berdampingan. Selain itu dengan adanya penyelenggaraan musik dapat juga mendatangkan orang yang tidak berasal dari kota tersebut. Hal ini menjadi salah satu faktor yang harus dipikirkan untuk beberapa aspek pendukung. Penjualan tiket bisa saja *sold out* ketika artis atau group band yang diundang memiliki penggemar yang banyak. Salah satu contohnya yaitu group band asal Yogyakarta Sheila On 7 yang memiliki penggemar luar biasa besar di Indonesia, hal tersebut dijadikan kesempatan oleh event organizer untuk membuat sebuah event musik.

No	Nama Event	Jumlah Penonton
1.	Romantic Tunes #3	4.560
2.	Romantic Tunes #4	6.404
3.	Romantic Tunes Malang	6.020

Tabel 1.1 Data Jumlah Penonton Pertama

Secre Creative sendiri sudah mengadakan event Romantic Tunes mulai pada tahun 2014 dan merupakan salah satu event yang ditunggu-tunggu setiap

tahunnya. Event ini selalu menghadirkan Sheila On 7 sebagai pengisi acara. Karena hal ini dapat menarik minat banyak penonton untuk datang, selain di Yogyakarta Secre Creative juga mengadakan Romantic Event untuk pertama kali di Kota Malang. Hal ini disambut baik oleh para penggemar dari Sheila On 7.

Event organizer juga harus memiliki koordinasi yang baik antar staffnya agar event yang telah dibuat dapat berjalan dengan apa yang sudah diinginkan. Pengorganisasian dilakukan sebelum dan saat acara tersebut dilakukan. Selain itu koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait dengan penyelenggaraan juga akan berpengaruh terhadap terlaksananya event Romantic Tunes ini. Setiap orang yang saling berinteraksi dan bekerjasama untuk merealisasikan tujuan dalam kelompok sehingga terwujudnya event Romantic Tunes, juga dikarenakan adanya koordinasi yang baik antar staff. Tanpa adanya koordinasi yang efektif antara staff yang bertugas maka akan terjadi suatu kegagalan atas tugas atau peranan mereka dalam organisasi. Maka dari itu koordinasi memiliki peran penting dalam sebuah penyelenggaraan event musik karena jika dari sebuah pengorganisasian memiliki koordinasi maka acara yang diselenggarakan akan berjalan dengan lancar.

1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana koordinasi event Romantic Tunes oleh Secre Creative ?
2. Apa saja kendala yang dihadapi oleh Secre Creative dalam koordinasi event Romantic Tunes yang diadakan di Malang ?

1.3 Tujuan & Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk dapat mengetahui bagaimana sistem koordinasi saat persiapan dan pelaksanaan event Romantic Tunes.
2. Untuk dapat mengetahui kendala-kendala apa saja yang dihadapi event organizer dalam upaya koordinasi yang baik.

1.3.2 Manfaat penelitian

- **Bagi Mahasiswa/Penulis :**

1. Dapat memberikan wawasan, pengetahuan tentang cara koordinasi event Romantic Tunes
2. Menambah wawasan untuk membantu jalannya penelitian di lapangan dan Tugas Akhir.

- **Bagi D3 Kepariwisata/Bina Wisata Universitas Airlangga :**

1. Menerapkan ilmu pariwisata selama perkuliahan
2. Menambah informasi untuk membuat tulisan yang lebih baik lagi

- **Bagi Pihak Event Organizer :**

Sebagai bahan pertimbangan dan pengetahuan untuk dapat meningkatkan mutu, kuantitas dan kualitas dari event Romantic Tunes.

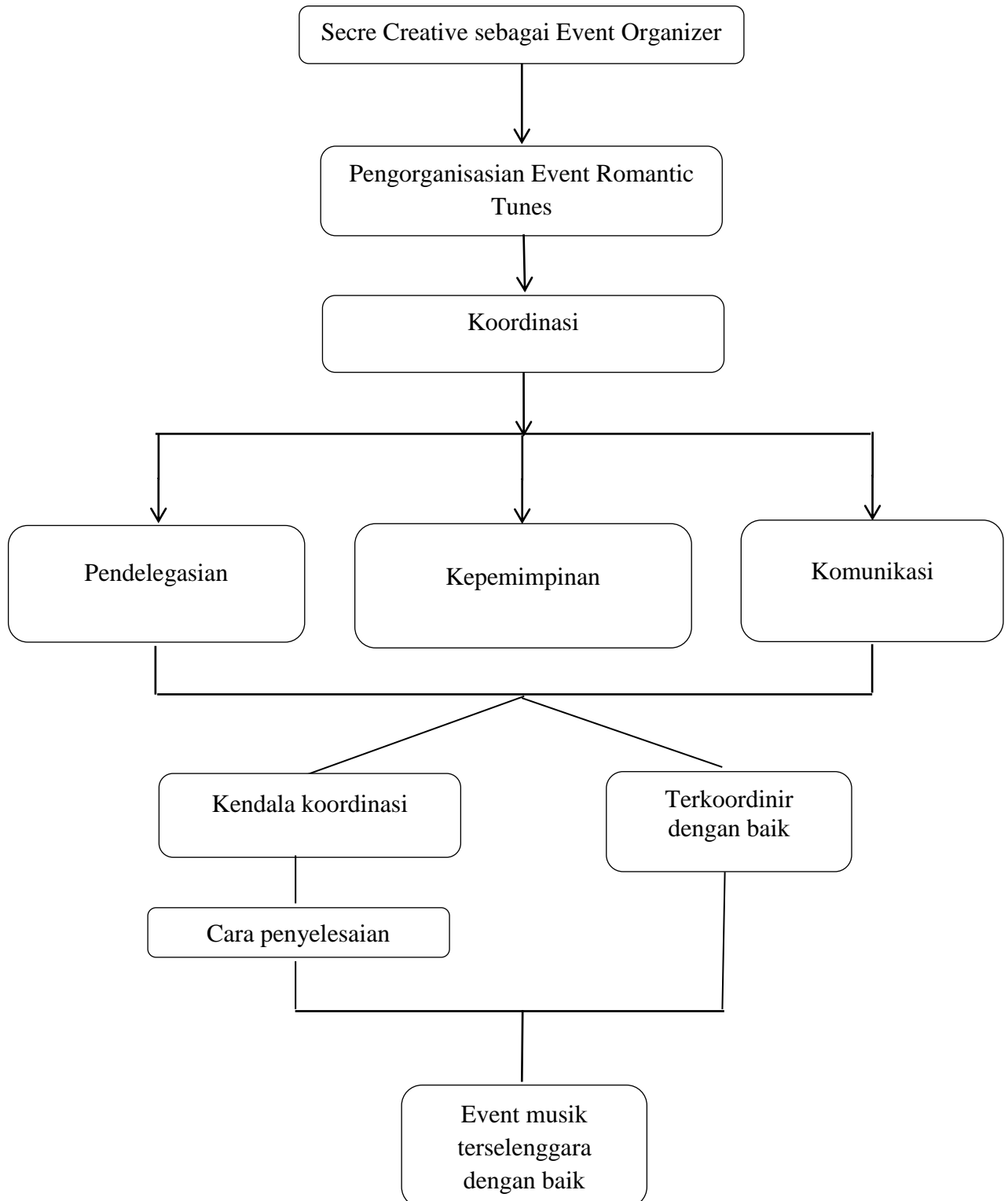
- **Bagi Pembaca**

Agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagaimana cara koordinasi event Romantic Tunes.

1.4 Kerangka Pemikiran

Kehadiran sebuah organisasi dimaksudkan untuk mencapai sesuatu dalam lingkungan yang lebih luas. Pengorganisasian memiliki tujuan agar apa yang sudah direncanakan akan berjalan dengan baik. Untuk memperjelas maksud dan tujuan dari penelitian ini, maka akan disajikan dalam bentuk bagan kerangka pemikiran seperti dibawah ini :

Bagan 1.1 Kerangka pemikiran



Fungsi manajemen adalah untuk melakukan segala kegiatan yang perlu dilaksanakan dalam langkah pencapaian tujuan, sepanjang sesuai batas-batas kebijaksanaan yang telah ditetapkan guna mewujudkan terlaksananya tujuan tersebut dengan sebaik-baiknya. Untuk itu diperlukan suatu wadah yang dapat menampung dan menggerakkan keseluruhan sumber daya yang biasa disebut dengan organizing. Organizing adalah mengelompokkan dan menentukan berbagai kegiatan penting dan memberikan kekuasaan untuk melaksanakan kegiatan tersebut (R Terry, 2009:9).

Sebelum terselenggaranya event Romantic Tunes terdapat pengorganisasian yang dilakukan oleh pihak Secre Creative sebagai event organizer yaitu:

Pengorganisasian adalah pengelompokan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan dan penugasan setiap kelompok kepada seorang manajer, yang mempunyai kekuasaan yang diperlukan untuk mengawasi anggota-anggota kelompok (R Terry 2009:82).

Sedangkan event didefinisikan sebagai kegiatan yang diselenggarakan untuk memperingati hal-hal yang penting sepanjang hidup manusia baik secara individu atau kelompok yang terikat secara adat, budaya, tradisi, dan agama yang diselenggarakan untuk tujuan tertentu serta melibatkan

lingkungan masyarakat yang diselenggarakan pada waktu tertentu (Any Noor 2009:7). Sedangkan event musik adalah kegiatan yang dapat menarik media untuk meliput acara tersebut sehingga banyak orang yang mengetahui tentang event yang sedang diadakan saat itu. Pengunjung yang tertarik untuk datang tidak hanya dari negara atau tempat asal event tersebut diadakan, bisa juga dari luar kota atau mancanegara.

Kordinasi merupakan suatu proses menghubungkan atau mengintegrasikan bagian-bagian dalam organisasi agar tujuan organisasi dapat dicapai dengan efektif. Tanpa adanya koordinasi yang efektif, individu-individu dan departemen-departemen akan kehilangan pegangan atas peranan mereka dalam organisasi. Pencapaian tujuan organisasi secara keseluruhan tidak akan tercapai manakala mereka mengejar kepentingan sendiri-sendiri. (Amirullah 2015:128-129). Tanpa adanya koordinasi, berbagai kegiatan yang dilakukan di setiap bagian organisasi tidak akan terarah dan cenderung hanya membawa misi masing-masing bagian. Dikhawatirkan tidak terkoordinasinya setiap bagian pada giliran berikutnya justru akan menghambat organisasi dalam mencapai tujuannya.

Organisasi dalam fungsi manajemen adalah fungsi kedua setelah planning dan sebagai langkah pertama menuju pelaksanaan yang merupakan keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas wewenang dan tanggung jawab sedemikian rupa sehingga dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan :

1. Pendelegasian

Menurut Hasibuan (2009:72), pendelegasian wewenang adalah memberikan sebagian wewenang oleh *delegator* (pemberi wewenang) kepada *delegate* (penerima wewenang) untuk dikerjakannya atas dasar nama *delegator*.

Pendelegasian wewenang diperlukan agar manajer dapat menggunakan atau memanfaatkan sumber-sumber daya ekonomi yang dimiliki secara optimal. Dengan semakin besar dan luasnya pekerjaan yang harus dikerjakan, maka akan semakin banyak pula tenaga kerja yang dibutuhkan. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam melakukan pendelegasian wewenang itu meliputi tiga tahap penting, yaitu :

- Tahap pertama

Manajer menetapkan tanggung jawab. Manajer menjelaskan pekerjaan atau tugas yang harus dilakukan bawahan. Hal ini menimbulkan tanggung jawab dan sekaligus kewajiban orang lain untuk melaksanakan tugas yang diberikan.

- Tahap kedua

Manajer memberi wewenang untuk berbuat sesuatu. Bersama dengan tugas yang diberikan, hak untuk melaksanakan sesuatu yang penting diberikan kepada orang lain. Ini yang dimaksud wewenang, yaitu hak melakukan sesuatu dengan berbagai cara yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.

- Tahap ketiga

Manajer membuat suatu pertanggung jawaban. Dalam menerima tugas karyawan yang berkewajiban secara langsung kepada manajer, menyelesaikan tugas yang telah disepakati.

Menurut Amirullah (2014:147-148) ada beberapa alasan atau latar belakang mengapa pendelegasian wewenang harus dilakukan:

1. Kemampuan seorang pemimpin yang terbatas

Hal ini sesuai dengan sifat dan kodrat manusia yang memiliki keterbatasan-keterbatasan. Adalah tidak mungkin jika seluruh pekerjaan termasuk hal-hal kecil sekalipun, apalagi suatu lembaga atau perusahaan yang semakin membesar ruang lingkungannya hanya dikerjakan oleh satu atau dua orang saja. Keahlian seseorang bagaimanapun pintarnya, pasti memiliki keterbatasan kemampuan.

2. Tugas yang terlalu banyak

Tugas pemimpin yang terlalu banyak jika hanya ditangani sendiri oleh satu orang, maka dapat berakibat pekerjaan tidak dapat diselesaikan secara cepat atau efektif dan efisien. Efektifitas dan efisiensi penyelesaian pekerjaan dapat diukur dengan nilai waktu, biaya dan hasil yang dicapai. Jika pekerjaan terlalu banyak dan hanya diselesaikan oleh satu atau dua orang saja, maka dapat

dipastikan bahwa penyelesaian pekerjaan-pekerjaan itu memerlukan waktu yang relatif lama.

Keuntungan lain dari pendelegasian adalah membantu karyawan untuk menerima dan mempraktikkan tanggung jawab yang diberikan. Keuntungan ini sekaligus memberi rasa percaya diri dan kemauan mengambil inisiatif terhadap para karyawan.

2. Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah seseorang yang berada dalam kelompok, sebagai pemberi tugas atau sebagai pengarah dan mengkoordinasikan kegiatan kelompok yang relevan, serta dia sebagai penanggung jawab utama (Fiedler, 1967). Kepemimpinan sangat diperlukan dalam sebuah koordinasi karena kepemimpinan memiliki sifat sebagai :

- a. Pengambil keputusan
- b. Mengembangkan informasi
- c. Memelihara dan mengembangkan kesetiaan anggota organisasi
- d. Memberi dorongan dan semangat kerja kepada bawahan
- e. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tugas-tugas yang didelegasikan
- f. Memberikan penghargaan

Salah satu dari cara dalam penyelidikan mengenai kepemimpinan yaitu dengan mempelajari ciri-ciri pimpinan. Hal ini nampaknya merupakan tindakan manusia pada umumnya untuk memperhatikan peranan orang-orang besar dalam sejarah. Cara penyelidikan ini

didasarkan pada pendapat atau perkiraan bahwa orang-orang tertentu merupakan pemimpin alami. Orang-orang demikian dikarunia ciri-ciri tertentu yang memungkinkan mereka untuk menjadi pemimpin yang berhasil dalam situasi yang bagaimanapun. Dengan membandingkan ciri-ciri pimpinan yang betul-betul berhasil dengan ciri-ciri pemimpin yang gagal, diharapkan dapat diketahui ciri-ciri yang penting dari pemimpin-pemimpin alami ini.

Dalam sistem manajemen Allen (Tanri Abeng: 2006), fungsi pemimpin terdiri dari lima aktivitas, sebagai berikut :

- 1) Memotivasi, meliputi tugas-tugas memberi inspirasi, mendorong dan mendesak orang untuk mengambil tindakan yang diperlukan.
- 2) Berkomunikasi, meliputi tugas-tugas untuk menciptakan saling pengertian sehingga orang-orang dapat bertindak secara efektif.
- 3) Mengambil keputusan, meliputi tugas-tugas untuk memperoleh kesimpulan dan pertimbangan yang diperlukan agar orang dapat bertindak.
- 4) Mengembangkan orang, meliputi tugas-tugas meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan orang serta memberdayakan orang (empowerment). Tanpa itu semua, tak mungkin pemimpin dapat diminta untuk bertanggung jawab. Orang hanya dapat dimintai peranggungjawaban

kalau ia telah memperoleh pendelegasian tanggung jawab, serta kewenangan secara berimbang.

- 5) Memilih orang, meliputi tugas-tugas untuk mendapatkan dan memilih orang untuk ditempatkan dalam posisi yang ada, serta dikembangkan kariernya dalam organisasi.

3. Komunikasi

Komunikasi menurut Stoner, Freeman, dan Gilbert (1996) mengartikan komunikasi sebagai proses yang dipergunakan oleh manusia untuk mencari kesamaan arti lewat transmisi pesan simbolik. Definisi tersebut mengandung arti :

- a. Bahwa komunikasi melibatkan orang
- b. Kesamaan arti berarti bahwa untuk dapat berkomunikasi manusia harus menyetujui definisi istilah yang mereka gunakan
- c. Simbol, berupa gerak badan, suara, huruf, angka, dan kata hanya dapat mewakili atau mendekati ide yang mereka maksudkan untuk dikomunikasikan.

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah tempat untuk bertukar dan menyalurkan informasi. Karena komunikasi adalah kunci dari koordinasi yang baik, maka ada beberapa alasan utama betapa pentingnya berkomunikasi

- a. Komunikasi mendatangkan efektivitas yang lebih besar.

- b. Komunikasi menempatkan orang-orang pada tempat yang seharusnya.
- c. Komunikasi membawa orang-orang untuk terlibat dalam organisasi dan meningkatkan motivasi untuk menghasilkan kinerja yang baik, dan meningkatkan komitmen terhadap organisasi.
- d. Komunikasi menghasilkan hubungan dan pengertian yang lebih baik antara bawahan, kolega, dan orang-orang dalam organisasi dan di luar organisasi.
- e. Komunikasi menolong orang-orang untuk mengerti perlunya perubahan.

Ada tiga hal penting dalam mempelajari komunikasi yang terjadi dalam suatu organisasi :

- a. Informasi yang menjadi sumber komunikasi
- b. Bagaimana proses komunikasi tersebut
- c. Komunikasi antar orang dalam organisasi

Jika ketiga hal tersebut tidak banyak mengalami hambatan maka komunikasi dalam organisasi akan berjalan lebih berhasil sehingga pelaksanaan pencapaian tujuan menjadi lebih baik. (Amirullah: 2015:211)

Paul R. Lawrence dan Jay W. Lorch telah mengemukakan empat tipe perbedaan dalam sikap dan cara kerja diantara bermacam-macam individu dan departemen-departemen dalam organisasi yang mempersulit tugas pengkoordinasian bagian-bagian organisasi secara efektif, yaitu :

1. Perbedaan dalam orientasi terhadap tujuan, para anggota dari departemen yang berbeda mengembangkan pandangan mereka sendiri tentang bagaimana cara mencapai kepentingan organisasi yang baik.
2. Perbedaan orientasi waktu
3. Perbedaan dalam orientasi antar pribadi
4. Perbedaan dalam formalitas struktur. (Handoko 1998:197-198)

1.5 Metode Penelitian

Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Metode kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya (Kirk dan Miller 1986:9). Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor (1975:5) menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif adalah sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

1.5.1 Batasan Konsep

Dari judul yang diangkat adalah “Studi Deskriptif Pengorganisasian Event Romantic Tunes oleh Secre Creative”. Untuk mendeskripsikan secara singkat dan mudah dimengerti dan dipahami oleh pembaca, maka penulis akan memberikan beberapa konsep yang menjadi batasan pada penelitian seperti dibawah ini:

1. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah proses pengelompokan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan-tujuan dan penugasan setiap kelompok kepada seorang manajer, yang mempunyai kekuasaan, yang perlu untuk mengawasi anggota-anggota kekuasaan, yang perlu untuk mengawasi anggota-anggota kelompok. (R Terry 2009:82)

2. Event

Event adalah suatu kegiatan yang diselenggarakan untuk memperingati hal-hal penting sepanjang hidup manusia baik secara individu atau kelompok yang terkait secara adat, budaya, tradisi dan agama yang diselenggarakan untuk tujuan tertentu serta melibatkan lingkungan masyarakat yang diselenggarakan pada waktu tertentu. (Any Noor 2009:7)

3. Romantic Tunes

Romantic Tunes adalah event tahunan yang diselenggarakan oleh Secre Creative. Yang mengundang Sheila On 7 sebagai

pengisi acara setiap tahunnya. Event ini diselenggarakan di Graha Cakrawala Malang.

1.5.2 Teknik Penentuan Lokasi

Keterbatasan geografis dan praktis seperti waktu, biaya, tenaga, perlu dipertimbangkan dalam penentuan lokasi penelitian. (Moleong, 2006:128). Penulis memilih kantor Secre Creative yang berlokasi di Jl Kaliurang Km 7,5, Sleman, Yogyakarta dan Graha Cakrawala Malang sebagai lokasi penelitian guna mendapatkan informasi lebih rinci dan mendalam mengenai event Romantic Tunes ini.

1.5.3 Teknik Penentuan Informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian (Moleong 2006:132). Dalam menentukan informan, penentuan syarat sebagai informan adalah sebagai berikut:

1. Harus jujur
2. Taat pada janji
3. Patuh pada peraturan
4. Suka berbicara
5. Tidak termasuk anggota salah satu kelompok yang bertikai dalam latar penelitian
6. Mempunyai pandangan tertentu tentang peristiwa yang terjadi

Dalam penelitian kali ini, penulis menentukan dua informan yaitu:

- Event Director / Project Director Romantic Tunes, karena dapat memberikan informasi mengenai kinerja yang dilakukan karyawan dalam menangani event Romantic Tunes dengan lebih rinci.
- Karyawan dan volunteer, karena mereka mengerti bagaimana kondisi di lapangan ketika menangani event Romantic Tunes.

1.5.4. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah catatan mengenai fakta dari fenomena/keadaan yang diamati (Wardiyanta, 2006:27). Dalam sebuah penelitian cara mendapatkan data akan sangat berpengaruh pada kualitas data tersebut. Supaya peneliti mendapat data yang berkualitas diharuskan memilih teknik yang tepat dan tepat dalam penelitian. Kali ini peneliti menggunakan teknik :

1. Observasi

observasi adalah metode pengamatan yang dapat dilakukan secara terbuka dan tertutup. Yang dimaksud terbuka dan tertutup disini adalah pengamat dan latar penelitian. Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan metode pengamatan terbuka yang diketahui oleh subjek, sedangkan sebaliknya para subjek dengan sukarela memberikan kesempatan kepada pengamat untuk mengamati peristiwa yang terjadi, dan mereka

menyadari bahwa ada orang yang mengamati hal yang dilakukan oleh mereka. (Moleong, 2006:176)

Observasi dilakukan untuk mengetahui langsung proses pengorganisasian saat persiapan hingga pelaksanaan event. Observasi dilakukan di Hotel Ubud Malang pada saat pembagian tugas dan pelaksanaan tugas ketika di Graha Cakrawala Malang selama bulan Oktober. Sedangkan yang akan diobservasi oleh penulis adalah pengorganisasian saat persiapan dan pelaksanaan event terkait dengan cara berkoordinasi kepada pihak-pihak yang terkait dalam penyelenggaraan event.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara* (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara* (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2006:186). Wawancara terbuka adalah bahwa para subjeknya tahu bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui pula maksud dan tujuan wawancara itu. (Moleong, 2006:189)

Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan metode wawancara terbuka untuk mendapatkan informasi dari pihak penyelenggara event Romantic Tunes.

3. Penggunaan bahan dokumen

Menurut Guba dan Lincoln (1981:228) mendefinisikan bahwa *record* adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting. *Dokumen* ialah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari *record*, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik. Dokumen dan *record* digunakan untuk keperluan penelitian karena alasan-alasan yang dapat dipertanggung jawabkan seperti berikut ini:

1. Dokumen dan *record* digunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya, dan mendorong.
2. Berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian.
3. Keduanya berguna dan sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks, lahir dan berada dalam konteks.
4. *Record* relative murah dan tidak sukar diperoleh, tetapi dokumen harus dicari dan ditemukan.
5. Keduanya tidak reaktif sehingga sukar ditemukan dengan teknik kajian isi.
6. Hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki. (Moleong, 2006:216,217)

Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan dokumen berupa proposal kerjasama dan brosur event Romantic Tunes.

1.5.5 Teknik Analisis Data

Menurut (Bogdan & Biklen, 1982) Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. (Moleong, 2006:248)

Penelitian kali ini menggunakan metode kualitatif yaitu dengan melakukan wawancara. Setelah melakukan wawancara yang perlu dilakukan selanjutnya adalah dengan menganalisis hasil wawancara dengan melalui tahap-tahap sebagai berikut menurut Janice McDrury:

1. Membaca/mempelajari data, menandai kata-kata kunci dan gagasan yang ada dalam data
2. Mempelajari kata-kata kunci itu, berupaya menemukan tema-tema yang berasal dari data
3. Menuliskan 'model' yang ditemukan

Koding yang telah dilakukan. (Moleong, 2006:248)